

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Temuan Umum Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat SMAS MAMIYAI AL-ITTIHADIAH

SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah ialah lembaga pendidikan formal dibawah naungan yayasan Amal Dan Sosial Panti Asuhan Mamiyai yang didirikan pada tahun 1985 yang bertujuan berpartisipasi guna menjadi SMA yang mampu memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswa agar mampu bersaing di era global, mencerdaskan kehidupan bangsa dengan menyelenggarakan program-program pendidikan yang berkualitas sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman, Serta mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang agama dan memiliki akhlak yang terpuji sesuai dengan tuntutan agama.

SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah disini berlokasi di JL.Bromo No.25, Tegal Sari Iii, Kec. Medan Area, Kota Medan, Prov. Sumatera utara, Kode POS 20216.

4.1.2 Profil SMAS MAMIYAI AL-ITTIHADIAH

Nama Sekolah	: SMAS MAMIYAI AL-ITTIHADIAH
NPSN	: 10210899
Jenjang Pendidikan	: SMA
Status Sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	: JL.Bromo No.25, Tegal Sari Iii, Kec. Medan Area, Kota Medan, Prov. Sumatera utara, Kode POS 20216.
Pengelola	: Yayasan Mamiyai
Status Kepemilikan	: Yayasan
No Telepon	: 7363699
Alamat Sekretariat	: JL.Bromo No.25, Tegal Sari Iii, Kec. Medan Area, Kota Medan, Prov. Sumatera utara, Kode POS 20216.

SMA Izin Operasional : 420/321/Dikmenjur/2014

Tahun di Dirikan : 05-06-1985

4.1.3 Visi, Misi serta Tujuan SMAS MAMIYAI AL-ITTIHADIIYAH

a. Visi

Secara menganalisis potensi yang ada di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah baik pada segi Kompetensi Manajerial kepala sekolah, tenaga kependidikan, lingkungan sekolah, komunikasi dan koordinasi akan intensif antar sekolah, maka tersusunlah visi sekolah.

Adapun visi sekolah ialah : “ Menjadi SMA yang mampu memberikan pendidikan yang berkualitas kepada siswa agar mampu bersaing di era global serta memiliki akhlak yang terpuji sesuai dengan tuntutan agama.”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman
- 2) Medorong siswa untuk mengembangkan kemampuan dalam bidang agama dan memiliki akhlak yang terpuji sesuai dengan tuntutan agama
- 3) Meningkatkan keberlangsungan madrasah dengan mengembangkan sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta meningkatkan mutu pelayanan kepada siswa dan masyarakat

c. Tujuan

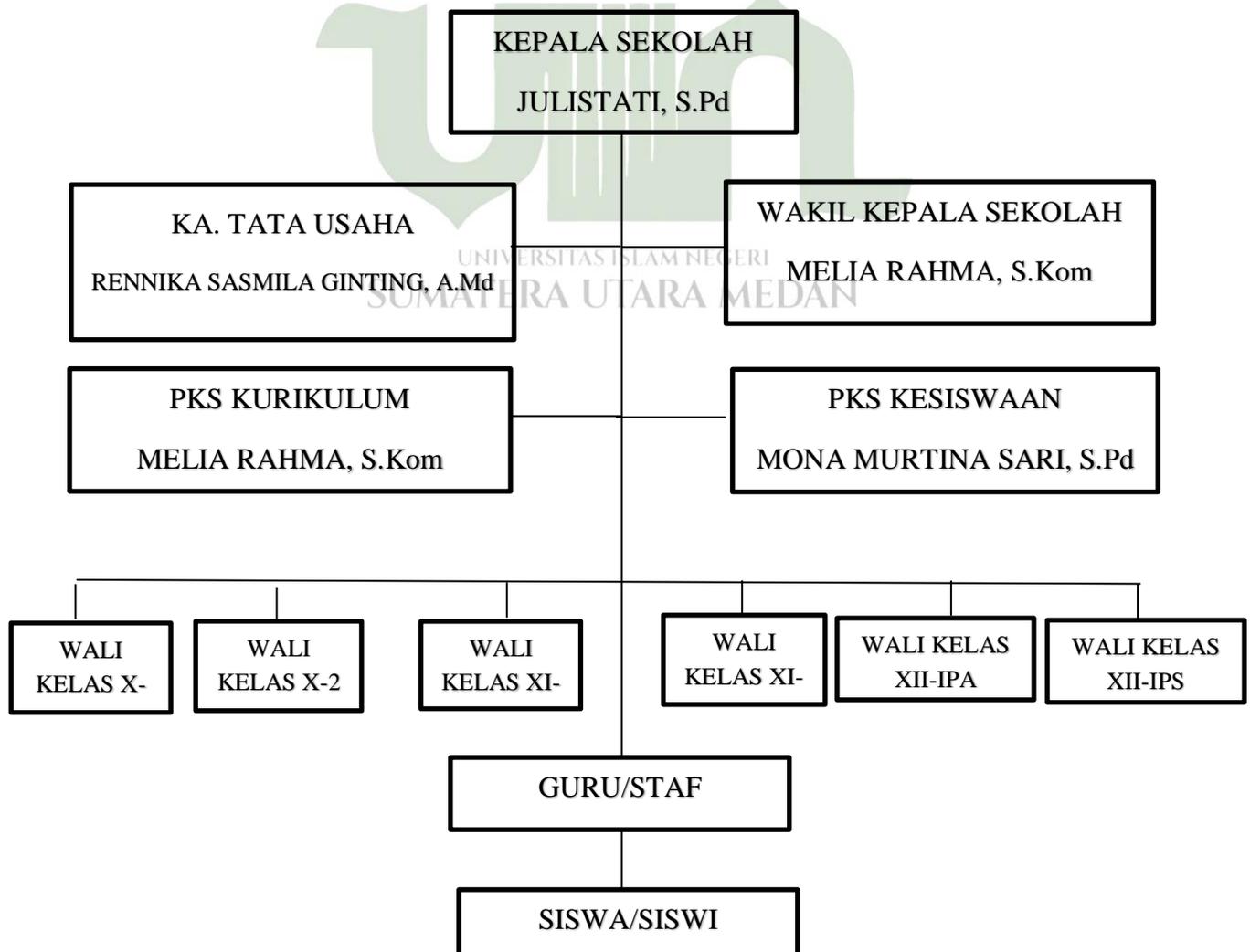
Mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan sekolah dalam mengembangkan pendidikan yang berkualitas kepada siswa untuk mempersiapkan generasi yang :

1. Memiliki kemampuan dalam bersaing di era global
2. Memiliki kekuatan aqidah serta memiliki budi pekerti akan luhur (akhlakul karimah)
3. Menguasai ilmu pengetahuan serta teknologi akan relevan secara perkembangan zaman
4. Berprestasi pada bidang akademis serta non akademis

4.1.4 Struktur Organisasi

Organisasi ialah sekelompok orang dua atau lebih akan secara formal di persatukan pada suatu kerja sama guna mencapai tujuan akan telah ditetapkan. Struktur Organisasi ialah suatu susunan serta hubungan antara tiap bagian serta posisi akan ada pada suatu organisasi atau perusahaan pada menjalankan kegiatan operasional guna mencapai tujuan yang diharapkan serta diinginkan. Struktur organisasi menggambarkan secara jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara satu secara yang lain serta bagaimana hubungan aktivis serta fungsi dibatasi.

Struktur Orgnisasi SMA Swasta Mamiyai Al-Ittihadiyah



4.1.5 Pendidik Dan Tenaga Kependidik Dan Kependidikan SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah

Pada kegiatan belajar mengajar akan dilangsungkan, terutama guna dapatnya terselenggara secara baik kegiatan pengajaran maka tiada terlepas pada peran serta peran aktif tenaga pengajar, pada hal disini guru ialah orang akan dianggap sebagai faktor penting pada kelangsungan dan keberhasilan proses belajar mengajar tersebut. Kegiatan belajar mengajar tiada hendak dapat terlaksana secara baik tanpa adanya keterlibatan guru. Guna mengetahui keadaan data pendidik serta Tenaga Kependidikan SMA Swasta Mamiyai Al-Ittihadiyah JL.Bromo No.25, Tegal Sari Iii, Kec. Medan Area, Kota Medan, Prov. Sumatera utara. Dapat diketahui melalui informasi akan di dapatkan di lapangan.

No.	Nama PTK	L/P	Bidang Studi	Jabatan
1	Julistati, S.Pd	P		Kepala Sekolah
2	Melia Rahma, S.Kom	P	SBK	PKS Kurikulum
3	Mona Murnita Sari, S.Pd	P	Bahasa Indonesia	PKS Kesiswaan
4	Rennika Sasmila Ginting, A.Md	P		Tata Usaha
5	Nurbetty Saragih, S.Pd	P	Ekonomi	Pendidik
6	Annisa, S.Pd	P	Prakarya & Biologi	Pendidik
7	Maulidya Silvana Sari Sitompul, M. Pd	P	Matematika Peminatan	Pendidik
8	Asmuddin, S.Sos.I	L	Pendidikan agama islam	Pendidik
9	Drs. Rustiar Effendi	L	PKN	Pendidik
10	Fauziah Nur Ujung, S.Pd	P	Bahasa arab	Pendidik
11	Irwansyah Hutagalung, S.Pd	L	Bahasa inggris	Pendidik

12	Lili Andini, S.Pd	P	Kimia	Pendidik
13	Aldy Wijaya	L	PJOK	Penddik
14	Melinda Wulandari, S.Pd	P	Fisika	Pendidik
15	Saniy Basyiroh Manullang	P	Matematika umum	Pendidik
16	Syahdana Sahin Lubis, S.Pd	L	Geografi & Sejarah	Pendidik
17	Tisti Salsabila, S.Pd	P	Sosiologi	Pendidik

Tabel 4.1 Tenaga Pendidik Dan Kependidikan

4.1.6 Siswa SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah

Sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berada di JL.Bromo No.25, Tegal Sari Iii, Kec. Medan Area, Kota Medan, Prov. Sumatera utara. Maka Sekolah ini terus mengalami kemajuan, serta cukup diminati terhadap masyarakat. Hal ini terbukti bahwa bertambah banyaknya anak-anak akan belajar di sekolah ini. Guna mengetahui keadaan siswa SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah dapat dikemukakan melalui hasil riset di lapangan.

Jumlah Rombongan Belajar (RomBel)

Kelas	Jumlah
X-IPS	26
X-MIPA	31
XI-IPS	26
XI-MIPA	26
XII MIPA-1	23
XII MIPA-2	24

Tabel 4.2 Rombongan Belajar

a. Jumlah Siswa Tp.2023/2024

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
X/XI/XII	83	73	156

Tabel 4.3 Jumlah Keseluruhan Siswa

4.1.7 Keadaan Sarana Prasarana SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah

Sarana serta prasarana ialah salah satu sumber daya akan sangat penting serta utama pada menunjang proses pembelajaran di sekolah, semua bergerak maupun yang tidak bergerak, akan diperlukan guna menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar baik secara langsung maupun tiada langsung. Pemerintah mengeluarkan PP No. 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan dimana pada PP tersebut juga mengatur mengenai standar sarana serta prasarana pendidikan secara nasional pada bab VII Pasal 42 akan secara tegas disebutkan bahwa (1) Setiap satuan pendidikan mesti memiliki sarana prasarana akan meliputi prabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku serta sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain akan diperlukan guna menunjang proses pembelajaran akan teratur serta berkelanjutan.

No	Prasarana	Sarana	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> ● Lemari ● Komputer ● Tempat Sampah ● Jam Dinding ● Kursi Pimpinan ● Meja Pimpinan ● Kursi & Meja tamu ● Symbol Kenegaraan ● Brankas ● Filing Kabinet ● Papan Statistik 	<p>2</p> <p>1</p>

			1
2	Ruang Guru	<ul style="list-style-type: none"> ● Lemari ● Tempat Sampah ● Tempat Cuci Tangan ● Jam Dinding ● Kursi Kerja ● Meja Kerja ● Papan Pengumuman ● Kursi & Meja Tamu ● Bell Sekolah ● Papan Statistik 	<p>2</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
3	Toilet Perempuan Serta laki-laki	<ul style="list-style-type: none"> ● Tempat Sampah ● Kloset Jongkok ● Tempat Air (Bak) ● Gayung ● Gantungan Pakaian ● Lampu ● Kran Air 	<p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p> <p>2</p>
4	Ruang Kelas	<ul style="list-style-type: none"> ● Meja Siswa ● Kursi Siswa ● Meja Guru ● Kursi Guru ● Papan Tulis ● Lemari ● Rak Hasil Karya Siswa ● Tempat Sampah ● Tempat Cuci Tangan ● Jam Dinding 	<p>20</p> <p>20</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>

		<ul style="list-style-type: none"> ● Kotak Kontak ● Alat Peraga ● Papan Panjang ● Kipas Angin 	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
5	Perpustakaan	<ul style="list-style-type: none"> ● Lemari ● Tempat sampah ● Jam dinding ● Rak buku ● Rak majalah ● Rak surat kabar ● Meja baca ● Kursi baca ● Papan Pengumuman ● Alat multimedia 	<p>1</p>
5	Ruang LAB BIO	<ul style="list-style-type: none"> ● Meja Siswa ● Kursi Siswa ● Kursi Guru ● Papan Tulis ● Tempat Sampah ● Jam Dinding ● Alas Krucut Terpancung ● Cawan Petri (petridis) ● Corong ● Gelas Penutup ● Kaki Tiga ● Kasa ● Kertas Saring ● Mikroskop Binokuler ● Penjepit Tabung Reaksi ● Pipet Ukur 	<p>20</p> <p>20</p> <p>1</p>

		<ul style="list-style-type: none"> ● Tabung Reaksi ● Bak cuci ● Bosshead (Penjepit) ● Erlenmeyer ● Gelas Arloji ● Gelas Beaker ● Gelas ukur ● Higrometer putar ● klem universal ● lemari alat 	<p>1</p>
6	Ruang TU	<ul style="list-style-type: none"> ● Meja TU ● Lemari ● Komputer ● Printer TU ● Tempat sampah ● Jam dinding ● Kursi Kerja ● Filling Cabinet ● Papan statistik ● Soket Listrik ● Telepon 	<p>1</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
7	Ruang OSIS	<ul style="list-style-type: none"> ● Papan Tulis ● Lemari ● Jam dinding ● Meja ● Kursi ● Tempat Sampah 	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
8	Ruang UKS	<ul style="list-style-type: none"> ● Lemari ● Tempat sampah ● Tempat cuci tangan 	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>

		<ul style="list-style-type: none"> ● Jam dinding ● Tempat tidur UKS ● Meja UKS ● Kursi UKS ● Catatan Kesehatan siswa ● Perlengkapan P3K ● Tandu ● Selimut ● Tensimeter ● Termometer Badan ● Timbangan Badan ● Pengukur Tinggi Badan 	<p>1</p>
9	Mushollah	<ul style="list-style-type: none"> ● Lemari ● Jam Dinding ● Perlengkapan Ibadah 	<p>1</p> <p>1</p> <p>-</p>
10	Lab Komputer	<ul style="list-style-type: none"> ● Meja siswa ● Kursi Siswa ● Meja Guru ● Kursi Guru ● Papan Tulis ● Komputer ● Printer ● Scanner ● Stabilizer ● Akses Internet ● Lan Server ● Laptop ● Satu Perangkat Komputer ● Soket Listrik ● Kotak Kontak 	<p>1</p>

11	Aula	<ul style="list-style-type: none"> ● Meja Siswa ● Kursi Siswa ● Meja Guru ● Kursi Guru ● Papan Tulis ● Alat Peraga ● Lemari ● Rak Hasil Karya Siswa ● Jam dinding 	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
12	Lapangan	<ul style="list-style-type: none"> ● Tiang Bendera ● Bendera ● Pengeras Suara ● Tape Recorder ● Peralatan Atletik ● Peralatan Bola Basket ● Peralatan Bola Voli ● Peralatan Keterampilan 	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>
13	Ruang BP	<ul style="list-style-type: none"> ● Meja Guru ● Papan Panjang ● Lemari ● Kursi Dan Meja Tamu ● Jam Dinding 	<p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p> <p>1</p>

Tabel 4.4 Kondisi Fisik Sekolah

Berdasarkan pada hasil riset yang dilaksanakan data-data yang diperoleh secara observasi lapangan, wawancara serta dokumentasi. Observasi lapangan dilaksanakan pada saat pengecekan keabsahan data, wawancara dilaksanakan kepada kepala sekolah dan guru di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah. Dokumentasi dilaksanakan pada saat wawancara serta melihat keadaan sekolah.

4.2 Temuan Khusus

Bagian ini mengandung informasi mengenai data yang diuraikan serta temuan yang diperoleh oleh peneliti melalui metode dan prosedur yang dijelaskan pada bab tiga. Dalam penelitian ini, terdapat tiga jenis pengumpulan data, yakni observasi, wawancara, dan studi dokumen. Data yang terhimpun kemudian disesuaikan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan, yaitu: 1. Kepala sekolah memotivasi dalam mengembangkan karakter kreatif siswa di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah. 2. Kepala sekolah menginspirasi dalam mengembangkan karakter kreatif siswa di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah. 3. Keterlibatan civitas akademik SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah. 4. Kendala Kepala sekolah dalam memotivasi dan menginspirasi pengembangan karakter kreatif siswa di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah dengan memanfaatkan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumen, berikut beberapa data yang akan dipaparkan.

4.2.1. Hasil Penelitian

a. Kepala Sekolah Memotivasi Dalam Mengembangkan Karakter Kreatif Siswa Di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah

Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah sangat penting dalam memotivasi dan mengembangkan karakter kreatif siswa. Kepala sekolah yang efektif mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, menerapkan strategi motivasi yang tepat, dan mengatasi hambatan dengan selalu inovatif. Profesionalisme kepala sekolah menjadi sebuah keharusan. Tidak ada sebuah lembaga pendidikan yang bisa menjadi lebih baik tanpa keberadaan seorang pemimpin yang mengelolah segala sesuatunya. Kepala sekolah ialah pemimpin formal yang tidak akan bisa di duduki terhadap orang yang tanpa didasarkan kompetensi kepemimpinan. Maka dari itu kepala sekolah bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas serta fungsi-fungsi kepemimpinan yang baik akan berhubungan secara pencapaian tujuan pendidikan maupun dalam menciptakan suasana sekolah yang kondusif akan menumbuhkan semangat tenaga pendidik dan kependidikan maupun peserta didik. Secara kepemimpinan kepala

sekolah berdasarkan kompetensinya sebagai kepala sekolah disinilah, diharapkan dapat mengembangkan karakter kreatif pada siswa.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Kepala Sekolah yang bernama Julistati, S.Pd beliau mengatakan :

“Sebagai kepala sekolah, Ibu memberikan motivasi kepada siswa dengan menekankan pentingnya kreativitas dalam menghadapi tantangan masa depan. Ibu selalu berupaya menciptakan lingkungan yang kondusif dimana siswa merasa didukung dan dihargai atas inisiatif kreatif mereka. Melalui berbagai program dan kegiatan, ibu memastikan bahwa siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengekspresikan diri dan mengembangkan bakat mereka.”

Selain itu juga terdapat pendapat lain yang sejalan dengan wawancara di atas yaitu hasil wawancara yang disampaikan oleh guru yang bernama Mona Murnita Sari S.Pd beliau mengatakan:

"kepala sekolah berperan penting dalam memotivasi pengembangan karakter kreatif siswa. Kepala sekolah harus menciptakan lingkungan yang mendukung, memberikan pelatihan untuk guru, serta mengembangkan program ekstrakurikuler yang kreatif. Penghargaan, partisipasi siswa, dan pembelajaran berbasis proyek juga penting. Kepala sekolah harus menjadi model bagi guru dan siswa dalam menumbuhkan sikap inovatif dan kreatif,"

Berdasarkan hasil wawancara, kepala sekolah menekankan pentingnya kreativitas dalam menghadapi tantangan masa depan dengan menciptakan lingkungan yang mendukung dan menghargai inisiatif kreatif siswa. Program dan kegiatan yang diselenggarakan bertujuan memberikan siswa kesempatan untuk mengekspresikan diri dan mengembangkan bakat mereka. Selain itu, pentingnya peran kepala sekolah dalam memotivasi pengembangan karakter kreatif siswa juga ditekankan, termasuk menciptakan lingkungan yang mendukung, memberikan pelatihan bagi guru, dan mengembangkan program ekstrakurikuler yang kreatif. Penghargaan, partisipasi siswa,

dan pembelajaran berbasis proyek dianggap sebagai aspek penting dalam menumbuhkan sikap inovatif dan kreatif.

b. Kepala Sekolah Menginspirasi Dalam Mengembangkan Karakter Kreatif Siswa Di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah

Sekolah merupakan tempat di mana siswa tidak hanya menerima ilmu pengetahuan, tetapi juga mengembangkan karakter dan keterampilan yang akan menjadi bekal mereka di masa depan. Salah satu elemen penting dalam pembentukan karakter siswa adalah peran kepala sekolah. Di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah, kepala sekolah berperan sebagai sosok inspiratif yang mampu mengembangkan karakter kreatif siswa. Peran Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Karakter Kreatif. Kepala sekolah di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah memainkan peran yang sangat strategis dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan kreativitas siswa.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Kepala Sekolah yang bernama Julistati, S.Pd beliau mengatakan :

“menginspirasi siswa dengan menjadi contoh teladan. Ibu selalu menunjukkan antusiasme terhadap inovasi dan pembelajaran kreatif. Selain itu, ibu sering mengundang tokoh inspiratif dan praktisi di bidang seni dan kreativitas untuk berbagi pengalaman dengan siswa, sehingga mereka terinspirasi untuk mengejar minat dan bakat kreatif mereka.”

Selain itu juga terdapat pendapat yang sejalan dengan wawancara di atas yaitu hasil wawancara yang disampaikan oleh guru yang bernama Mona Murnita Sari S.Pd beliau mengatakan:

"Menurut saya, kepala sekolah di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah sangat menginspirasi dalam mengembangkan karakter kreatif siswa. Kepemimpinan beliau tidak hanya memotivasi kami sebagai pendidik untuk terus berinovasi, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung eksplorasi dan pengembangan ide-ide kreatif di kalangan siswa. Dengan pendekatan yang penuh semangat dan komitmen, beliau mampu mengarahkan dan mendorong siswa untuk berpikir secara kreatif serta menghadapi tantangan dengan cara yang inovatif."

Lebih lanjut ibu Mona Murnita Sari S.Pd menyatakan ada langkah langkah yang dilakukan kepala sekolah dalam menginspirasi siswa, yaitu sebagai berikut:

“Kepala sekolah di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah menginspirasi siswa dengan beberapa langkah strategis. Pertama, beliau menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas, menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk menunjang ide-ide siswa. Selain itu, kepala sekolah aktif mendorong inovasi melalui berbagai program dan kegiatan, seperti kompetisi dan workshop, yang merangsang kreativitas siswa. Beliau juga menjadi teladan dengan menunjukkan sikap dan perilaku kreatif dalam kepemimpinan sehari-hari. Dukungan dan penghargaan terhadap ide-ide kreatif siswa diberikan secara konsisten, sehingga siswa merasa dihargai dan termotivasi. Terakhir, kepala sekolah melibatkan semua pihak, termasuk guru, orang tua, dan komunitas, dalam pengembangan karakter kreatif siswa, memastikan bahwa semua merasa berkontribusi dan berkomitmen.”

Hasil wawancara menunjukkan bahwa kepala sekolah di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah sangat berperan dalam menginspirasi dan mengembangkan karakter kreatif siswa. Beliau menjadi teladan dalam menunjukkan antusiasme terhadap inovasi dan pembelajaran kreatif, sering mengundang tokoh inspiratif dan praktisi seni untuk berbagi pengalaman dengan siswa. Kepemimpinan kepala sekolah juga menciptakan lingkungan yang mendukung eksplorasi ide-ide kreatif dengan menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai. Program-program seperti kompetisi dan workshop didorong untuk merangsang kreativitas siswa, sementara dukungan dan penghargaan terhadap ide-ide siswa diberikan secara konsisten. Selain itu, kepala sekolah melibatkan guru, orang tua, dan komunitas dalam proses

pengembangan kreativitas, memastikan partisipasi dan komitmen semua pihak dalam mendukung siswa.

c. Keterlibatan Civitas Akademik SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah Dalam Mengembangkan Karakter Kreatif Siswa

Pendidikan memiliki peran vital dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa, termasuk mengembangkan kreativitas. Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan inovatif yang dapat memberikan solusi bagi berbagai masalah. Dalam konteks pendidikan, pengembangan kreativitas sangat penting untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan masa depan. Di SMA Swasta Mamiyai Al-Ittihadiyah, keterlibatan seluruh civitas akademik menjadi kunci utama dalam mengembangkan karakter kreatif siswa.

Kepala sekolah memegang peran strategis dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan kreativitas siswa. Ia harus mampu merancang visi dan misi sekolah yang menekankan pentingnya kreativitas. Selain itu, kepala sekolah juga harus mendorong implementasi kurikulum yang fleksibel dan inovatif, yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik tetapi juga memberikan ruang bagi pengembangan bakat dan minat siswa.

Guru merupakan ujung tombak dalam proses pendidikan. Di SMA Swasta Mamiyai Al-Ittihadiyah, guru-guru diharapkan tidak hanya mengajar berdasarkan kurikulum yang ada, tetapi juga mampu menjadi fasilitator yang membantu siswa mengembangkan kreativitas mereka.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Kepala Sekolah yang bernama Julistati, S.Pd beliau mengatakan:

“Keterlibatan seluruh civitas akademik SMA Swasta Mamiyai Al-Ittihadiyah sangat penting dalam mengembangkan karakter kreatif siswa. Guru-guru didorong untuk mengintegrasikan

kegiatan kreatif dalam kurikulum dan memberikan proyek-proyek yang mendorong siswa berpikir out-of-the-box. Selain itu, dukungan dari staf administrasi dalam menyediakan fasilitas dan alat bantu kreatif juga sangat membantu dalam proses pengembangan kreativitas siswa.”

Selain itu juga terdapat pendapat lain yang sejalan dengan wawancara di atas yaitu hasil wawancara yang disampaikan oleh guru yang bernama Mona Murnita Sari S.Pd beliau mengatakan:

“Keterlibatan civitas akademik di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah memainkan peran yang sangat penting dalam mengembangkan karakter kreatif siswa. Sebagai guru, saya melihat bagaimana kolaborasi antara guru, staf, dan orang tua membantu menciptakan lingkungan yang mendukung eksplorasi dan inovasi. Kami berupaya melibatkan semua pihak dalam proses pendidikan, dari perencanaan kurikulum yang inovatif hingga penyediaan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang merangsang kreativitas siswa. Dukungan ini membantu siswa merasa didorong dan termotivasi untuk berpikir secara kreatif dan mengembangkan potensi mereka dengan cara yang lebih luas. Dengan adanya sinergi antara civitas akademik, karakter kreatif siswa dapat berkembang dengan optimal. Selain itu Kepala Sekolah selalu mengadakan pertemuan rutin dengan guru dan staf untuk membahas perkembangan siswa dan mencari cara baru untuk mendorong kreativitas. Beliau juga mendorong partisipasi aktif dari semua pihak dalam setiap kegiatan sekolah, sehingga tercipta lingkungan yang kondusif bagi perkembangan kreativitas siswa.”

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pengembangan karakter kreatif siswa di SMA Swasta Mamiyai Al-Ittihadiyah sangat bergantung pada keterlibatan seluruh civitas akademik. Guru-guru didorong untuk mengintegrasikan kegiatan kreatif dalam kurikulum dan memberikan proyek yang mendorong siswa untuk berpikir inovatif. Dukungan dari staf administrasi dalam menyediakan fasilitas dan alat bantu kreatif juga sangat penting. Kolaborasi antara guru, staf, dan orang tua menciptakan lingkungan yang mendukung eksplorasi dan inovasi, dengan upaya bersama dalam perencanaan kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler. Sinergi ini berkontribusi pada

perkembangan karakter kreatif siswa secara optimal, membuat mereka merasa didorong dan termotivasi untuk mengembangkan potensi mereka secara luas.

d. Kendala Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Karakter Kreatif Siswa Di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah

Mengembangkan karakter kreatif siswa merupakan tantangan besar yang dihadapi oleh banyak kepala sekolah, termasuk di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah. Kreativitas merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan karena dapat mempengaruhi kemampuan siswa untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan berinovasi. Namun, terdapat beberapa kendala yang sering dihadapi oleh kepala sekolah dalam usaha mengembangkan karakter kreatif siswa.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Kepala Sekolah yang bernama Julistati, S.Pd beliau mengatakan:

“Kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi finansial maupun fasilitas. Selain itu, masih ada sebagian siswa dan orang tua yang memandang kreativitas sebagai sesuatu yang kurang penting dibandingkan prestasi akademis konvensional. Mengubah pola pikir ini memerlukan usaha dan waktu yang konsisten.”

Selain itu juga terdapat pendapat yang sejalan dengan wawancara di atas yaitu hasil wawancara yang disampaikan oleh guru yang bernama Mona Murnita Sari S.Pd beliau mengatakan:

“Kendala banyak ya Yang pertama Dari sekian banyaknya siswa Mungkin ada beberapa orang yang mau Untuk meningkatkan kreatifitas Tapi ada beberapa siswa yang gak peduli Yang penting tamat Jadi kalau misalkan ada siswa yang kayak gitu ya Satu-satu, saya sebagai guru akan saya panggil dia ke sini Menjelaskan bahwasanya kreatifitas itu penting Apapun yang kamu buat maupun mengedit itu termasuk kreatifitas Jadi kalau ada siswa yang bilang Saya gak tau kreatifitas saya. Saya akan bertanya Kamu bisa mengedit? Jika mereka menjawab Bisa bu maka akan saya jelaskan kepada mereka bahwa Itu termasuk

keaktifitas Kamu bisa apa lagi? Menggambar? Itu juga termasuk keaktifitas Kalau kamu melatih aja itu Insya Allah bisa. Tapi memang anak-anak ini Kalau udah lihat temannya lebih unggul maka mereka akan Insecure duluan, langsung bilang gak bisa bu Saya begini bu. Jadi ada kan siswa saya yang puisi Terus lomba di sekolah lain Bu, saya gak bisalah kayaknya bu Cantik-cantik sekali Bagus-bagus sekali penampilan mereka bu Jangan kayak gitu Yang penting kamu lomba terlebih dahulu Tampilkan apa yang kamu bisa Urusan menang gak menangnya belakangan Yang penting kamu udah tampil Tau nanti di situ penilaiannya Oh saya yang kurang seperti ini Oh ternyata saya harus meningkatkan yang ini Jadi kendalanya sih banyak Jadi memang guru-gurunya yang harus lebih ekstra Itulah tadi yang dinamakan karakter siswa”

Hasil wawancara mengungkapkan bahwa tantangan utama dalam pengembangan kreativitas siswa terletak pada keterbatasan sumber daya, baik finansial maupun fasilitas. Selain itu, masih ada pandangan dari sebagian siswa dan orang tua yang menganggap kreativitas kurang penting dibandingkan prestasi akademis tradisional. Mengubah pola pikir ini memerlukan usaha yang konsisten. Selain itu, terdapat pula kesulitan dalam memotivasi siswa, karena ada yang kurang peduli terhadap pengembangan kreativitas dan merasa tidak percaya diri dibandingkan dengan teman-temannya. Para guru harus lebih aktif dalam memberikan penjelasan dan dorongan kepada siswa untuk mengenali dan mengembangkan potensi kreatif mereka, meskipun terdapat berbagai tantangan dalam proses tersebut.

4.2.2 Pembahasan

a. Kepala Sekolah Memotivasi Dalam Mengembangkan Karakter Kreatif Siswa Di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah

Kompetensi manajerial yang dimiliki oleh kepala sekolah berpengaruh langsung terhadap penciptaan lingkungan belajar yang kondusif serta implementasi strategi motivasi yang efektif. Hasil wawancara dengan kepala sekolah menunjukkan bahwa seorang

kepala sekolah yang efektif memiliki kemampuan untuk menekankan pentingnya kreativitas sebagai bekal menghadapi tantangan masa depan. Kepala sekolah tersebut aktif menciptakan suasana yang mendukung dan menghargai inisiatif kreatif siswa dengan menyediakan berbagai program dan kegiatan yang memungkinkan siswa untuk mengekspresikan diri dan mengembangkan bakat mereka. Hal ini mencerminkan pemahaman bahwa siswa perlu diberikan kesempatan dan dukungan untuk mengembangkan potensi kreatif mereka agar dapat bersaing di masa depan.

Dalam wawancara tersebut, kepala sekolah menjelaskan bahwa dia berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang kondusif melalui berbagai program yang mendukung kreativitas siswa. Melalui program-program ini, siswa diberikan banyak kesempatan untuk mengekspresikan ide-ide mereka dan mengasah keterampilan kreatif mereka. Di samping itu, kepala sekolah juga memperhatikan pentingnya pelatihan bagi para guru dan pengembangan program ekstrakurikuler yang berfokus pada kreativitas, yang bertujuan untuk memberikan penghargaan atas inisiatif siswa serta mendorong partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran.

Pendapat ini didukung oleh hasil wawancara dengan seorang guru yang mengungkapkan bahwa kepala sekolah berperan penting dalam memotivasi pengembangan karakter kreatif siswa. Guru tersebut menekankan bahwa kepala sekolah harus menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas dengan memberikan pelatihan bagi guru dan mengembangkan program ekstrakurikuler yang inovatif. Penghargaan, partisipasi siswa, dan pembelajaran berbasis proyek dianggap sebagai komponen esensial dalam menumbuhkan sikap inovatif dan kreatif di kalangan siswa.

Teori kepemimpinan pendidikan mendukung pandangan ini dengan menyatakan bahwa kepala sekolah harus memiliki kompetensi kepemimpinan yang memadai untuk mencapai tujuan pendidikan dan

menciptakan suasana sekolah yang mendukung. Menurut Suryadi (2019), pemimpin pendidikan yang efektif adalah mereka yang mampu mengelola dan memotivasi sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan pendidikan secara maksimal. Hidayati (2020) juga menegaskan bahwa seorang kepala sekolah harus menjadi model dalam menumbuhkan sikap inovatif dan kreatif, baik di kalangan siswa maupun guru.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang ada, dapat disimpulkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam memotivasi dan mengembangkan karakter kreatif siswa. Kepala sekolah yang efektif menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kreativitas dan inovasi, serta menyediakan kesempatan yang memadai bagi siswa untuk berkembang melalui program-program yang kreatif dan mendukung. Dengan kata lain, kualitas kepemimpinan kepala sekolah secara langsung memengaruhi pencapaian tujuan pendidikan dan pengembangan karakter kreatif siswa.

b. **Kepala Sekolah Menginspirasi Dalam Mengembangkan Karakter Kreatif Siswa Di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah**

Di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah, kepala sekolah berperan penting dalam mengembangkan karakter kreatif siswa dengan pendekatan kepemimpinan yang inspiratif. Kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya memotivasi siswa melalui teladan pribadi, tetapi juga menciptakan lingkungan yang kondusif untuk eksplorasi ide-ide kreatif. Hal ini dicapai melalui penyediaan fasilitas dan sumber daya yang memadai serta pengorganisasian berbagai program dan kegiatan yang mendorong kreativitas, seperti kompetisi dan workshop. Menurut teori kepemimpinan transformasional yang dikemukakan oleh Burns (1978), kepemimpinan yang efektif dalam pendidikan melibatkan kemampuan untuk memotivasi dan menginspirasi pengikut melalui visinya. Pendekatan ini sejalan dengan observasi bahwa

kepala sekolah di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah menunjukkan antusiasme terhadap inovasi dan pembelajaran kreatif.

Lebih lanjut, kepala sekolah sering mengundang tokoh inspiratif dan praktisi seni untuk berbagi pengalaman dengan siswa, sehingga menciptakan peluang bagi siswa untuk terinspirasi dan mengejar minat serta bakat kreatif mereka. Menurut Sari (2020) dalam jurnalnya mengenai kepemimpinan pendidikan, keterlibatan langsung pemimpin sekolah dengan tokoh-tokoh berpengalaman dapat memperluas wawasan siswa dan meningkatkan motivasi mereka untuk berinovasi. Pendekatan ini tidak hanya mendemonstrasikan sikap kreatif dalam kepemimpinan tetapi juga memperkuat rasa percaya diri siswa dalam mengeksplorasi ide-ide baru.

Kepala sekolah juga secara aktif mendorong dan menghargai ide-ide kreatif siswa melalui penghargaan dan dukungan yang konsisten. Ini menciptakan lingkungan yang mendukung di mana siswa merasa dihargai dan termotivasi untuk terus berkembang. Selain itu, kepala sekolah melibatkan guru, orang tua, dan komunitas dalam proses pengembangan karakter kreatif siswa, sehingga semua pihak merasa berkontribusi dan berkomitmen terhadap tujuan bersama. Hal ini sejalan dengan teori sistem pendidikan yang menekankan pentingnya kolaborasi antara berbagai pihak dalam mendukung perkembangan siswa (Sari, 2020).

Kesimpulannya, kepala sekolah di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah telah berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka. Melalui kepemimpinan yang inspiratif dan langkah-langkah strategis yang diterapkan, termasuk pengundangan tokoh inspiratif, dukungan terhadap ide kreatif, dan kolaborasi dengan berbagai pihak, kepala sekolah telah memainkan peran penting dalam pengembangan karakter kreatif siswa di sekolah tersebut.

c. Keterlibatan Civitas Akademik SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah Dalam Mengembangkan Karakter Kreatif Siswa

Pengembangan karakter kreatif siswa merupakan aspek penting dalam pendidikan yang dapat mempengaruhi kesiapan mereka menghadapi tantangan masa depan. Kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan inovatif sebagai solusi terhadap berbagai permasalahan. Di SMA Swasta Mamiyai Al-Ittihadiyah, keterlibatan seluruh civitas akademik, termasuk kepala sekolah, guru, dan staf administrasi, menjadi kunci utama dalam pengembangan karakter kreatif siswa. Kepala sekolah memiliki peran strategis dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kreativitas, dengan merancang visi dan misi yang menekankan pentingnya kreativitas dan mendorong implementasi kurikulum yang fleksibel. Guru sebagai ujung tombak pendidikan diharapkan tidak hanya mengajar sesuai kurikulum tetapi juga sebagai fasilitator dalam mengembangkan kreativitas siswa. Dukungan dari staf administrasi dalam menyediakan fasilitas dan alat bantu kreatif juga sangat berperan penting.

Menurut teori dari Amrullah (2020) dalam jurnalnya yang membahas tentang peran sekolah dalam pengembangan kreativitas siswa, keterlibatan civitas akademik secara keseluruhan sangat berpengaruh dalam menciptakan iklim yang kondusif bagi kreativitas. Amrullah menjelaskan bahwa kolaborasi antara guru, staf, dan orang tua dalam merancang dan melaksanakan kegiatan kurikuler serta ekstrakurikuler yang inovatif dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk berpikir kreatif. Sinergi yang terjalin di antara seluruh elemen sekolah menciptakan lingkungan yang mendukung eksplorasi ide dan inovasi.

Berdasarkan hasil wawancara dan teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan karakter kreatif siswa di SMA Swasta Mamiyai Al-Ittihadiyah sangat dipengaruhi oleh keterlibatan

aktif seluruh civitas akademik. Dukungan dari kepala sekolah, keterlibatan guru sebagai fasilitator, serta peran staf administrasi dalam menyediakan fasilitas kreatif, merupakan faktor penting yang berkontribusi pada pengembangan kreativitas siswa secara optimal. Kolaborasi yang erat antara guru, staf, dan orang tua menciptakan lingkungan yang mendukung eksplorasi dan inovasi, yang pada akhirnya membantu siswa merasa termotivasi dan didorong untuk mengembangkan potensi kreatif mereka.

d. Kendala Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Karakter Kreatif Siswa Di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah

Dalam upaya mengembangkan karakter kreatif siswa di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah, kepala sekolah menghadapi sejumlah kendala signifikan. Salah satu masalah utama yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi finansial maupun fasilitas. Keterbatasan ini berdampak pada kemampuan sekolah untuk menyediakan program dan sarana yang memadai bagi pengembangan kreativitas siswa. Selain itu, terdapat tantangan dalam mengubah pandangan sebagian siswa dan orang tua yang menganggap kreativitas kurang penting dibandingkan prestasi akademis konvensional. Sebagai tambahan, masalah motivasi juga muncul, dengan beberapa siswa yang kurang peduli terhadap pengembangan kreativitas dan merasa tidak percaya diri dibandingkan dengan teman-temannya. Hal ini diperburuk oleh kebutuhan guru untuk lebih aktif dalam memotivasi dan menjelaskan pentingnya kreativitas kepada siswa.

Menurut teori pendidikan yang dikemukakan oleh Prasetya (2018) dalam jurnalnya, pengembangan kreativitas siswa sangat dipengaruhi oleh dukungan lingkungan dan sikap positif dari pendidik dan orang tua. Prasetya menekankan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memberi dorongan bagi siswa untuk bereksplorasi dan mengembangkan potensi kreatif

mereka. Oleh karena itu, tantangan-tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan karakter kreatif siswa di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah mencakup kebutuhan mendasar untuk memperbaiki sumber daya yang tersedia dan mengubah pola pikir yang ada di kalangan siswa dan orang tua, serta meningkatkan motivasi dan dukungan dari para pendidik.

Kesimpulannya, meskipun berbagai kendala dalam pengembangan kreativitas siswa adalah nyata dan kompleks, perbaikan dalam sumber daya dan dukungan yang konsisten dapat membantu mengatasi tantangan-tantangan tersebut.

